

Analisis Dampak Covid-19 pada Volume Transaksi Saham dan Harga Saham: Studi Kasus pada Kelompok Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020

Siska Junianti Br Perangin-angin¹, Nelsi Agustina Siburian², Rivaldi Ahmad Nst³, Maryam Batubara⁴

¹²³⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

siskabangun175@gmail.com¹, nelsyagustina08@gmail.com²,

rifaldiahmad8028@gmail.com³, maryambatubara2007@gmail.com⁴

ABSTRACT

The reason for this study was to decide the effect of Coronavirus on stock exchange volume and stock costs. The object of this exploration is a gathering of transportation organizations recorded on the Indonesia Stock Exchange in 2020. The populace in this study is 42 transportation organizations. What's more, the example utilized is upwards of 20 organizations. This study utilizes optional information. The information examination strategy utilized in this exploration is elucidating subjective information examination method. The consequences of this study demonstrate that the volume of stock exchanges and costs impacted by the COVID-19 pandemic diminished, upwards of three organizations, including area, air and ocean transportation, which encountered a decay. What's more, that accomplished an increment upwards of 4 organizations, remembering ocean transportation organizations and land transportation organizations for delivery administrations.

Keywords: stock exchange volume and stock cost

ABSTRAK

Alasan penelitian ini adalah untuk memutuskan pengaruh virus corona terhadap volume bursa dan biaya saham. Objek eksplorasi ini adalah perkumpulan organisasi transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah empat puluh dua organisasi transportasi. Terlebih lagi, contoh yang digunakan adalah lebih dari dua puluh organisasi. Studi ini menggunakan informasi opsional. Strategi pemeriksaan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah menjelaskan metode pemeriksaan informasi subjektif. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa volume bursa saham dan biaya yang terkena dampak pandemi COVID-19 berkurang, lebih dari tiga organisasi, termasuk transportasi wilayah, udara dan laut, yang mengalami pembusukan. Terlebih lagi, itu mencapai peningkatan lebih dari empat perusahaan, termasuk perusahaan transportasi laut dan perusahaan transportasi darat untuk administrasi pengiriman.

Kata kunci: volume bursa dan biaya saham

PENDAHULUAN

Contoh pertama Covid-19 muncul di Wuhan, Cina, menjelang akhir tahun 2019 penyebaran infeksi pandemi begitu cepat dari satu orang ke orang lain, dimulai dengan satu negara kemudian ke negara berikutnya sehingga menyebar ke seluruh dunia. Sekadar informasi, kasus tersebut tercatat pada 17 November 2019, atau sebulan lebih cepat dari catatan dokter spesialis di Wuhan (Sumber: covid.kemkes.go.id, 10 Oktober 2020, 20, 20,05) sejak wabah virus corona di Indonesia, hal itu membuat keuntungan organisasi semakin menurun. Kemudian, pada saat itu, kondisi ini membuat tingkat kepastian financial backer menjadi lemah dalam organisasi.

Kehadiran pandemi COVID-19 berdampak pada beberapa bidang organisasi, salah satunya gugusan organisasi transportasi. Rombongan organisasi transportasi merupakan salah satu daerah yang paling terdampak oleh episode COVID-19. Kondisi ini membuat tingkat kepastian financial backer melemah dalam organisasi, sehingga menimbulkan pertanyaan bagi financial backer untuk menempatkan sumber dayanya di pasar modal, khususnya di area saham. Oleh karena itu, ada beberapa pendukung keuangan yang memutuskan untuk menjual bagian mereka karena harga saham turun bahkan di bawah biaya wajar atau PBV. Untuk alasan ini keadaan pasar tidak menguntungkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, **“Analisis Dampak Covid-19 Pada Volume Transaksi Saham dan Harga Saham (Studi Kasus Pada Kelompok Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020).”**

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat para pendukung keuangan bertemu untuk melakukan pertukaran perdagangan selama mungkin. Instrumen di pasar modal yang dapat membingkai proteksi yang dapat ditukarkan kembali oleh pemiliknya, baik instrumen pasar modal Kepemilikan yang diakui sebagai penawaran, maupun yang bersifat obligasi dapat diakui sebagai surat berharga.

b. Peran dan Manfaat Pasar Modal

Pasar modal memegang peranan penting bagi perekonomian suatu negara. Dalam buku harian yang dikemukakan Maya (2019:7) ada beberapa pekerjaan dan keunggulan pasar modal, antara lain: (1) pasar modal merupakan wahana porsi efektif aset. (2) pasar modal sebagai spekulasi elektif. (3) mendukung pendukung keuangan untuk memiliki organisasi yang sehat dengan kemungkinan besar. (4) pelaksanaan eksekutif organisasi dengan cara yang ahli dan lugas. (5) ekspansi pergerakan keuangan publik.

c. Instrumen Pasar Modal

Menurut Gusti (2019:33-34) ada beberapa macam bidang usaha permodalan, antara lain: (1) Pasar esensial. (2) Pasar Sekunder (*Secondary Market*). (3) Pasar Ketiga (*Third Market*). (4) Pasar Keempat (*Fourth Market*).

Instrumen pasar modal merupakan proteksi yang penting dalam bursa keuangan. Menurut Mohamad (2015: 59) ada beberapa jenis instrumen di pasar modal, yaitu: (1) Saham adalah bukti kepemilikan organisasi. Pemilik juga disebut investor (Pemegang Saham atau Pemilik Saham). (2) ikatan adalah konfirmasi bahwa organisasi memiliki kewajiban jangka panjang kepada orang-orang pada umumnya, yaitu lebih dari 3 tahun. (3) bukti hak istimewa adalah opsi untuk membeli saham dengan biaya tertentu dalam jangka waktu tertentu. Kebebasan yang dibeli oleh investor lama. (4) waran adalah opsi untuk membeli saham dengan biaya tertentu dalam jangka waktu tertentu.

d. Investasi

Spekulasi adalah gerakan untuk menyumbangkan modal atau sumber daya yang dilakukan pada waktu tertentu yang ditentukan untuk mendapatkan keuntungan mulai sekarang.

e. Tujuan Investasi

Untuk mencapai kelangsungan hidup dan kecakapan dalam pilihan, bersikap tegas tentang tujuan normal adalah penting. Menurut Gusti (2019:5), ada beberapa tujuan di bidang usaha, secara spesifik: untuk memperluas manfaat atau manfaat yang diharapkan oleh pendukung keuangan, untuk menyukseskan investor, untuk menambah putaran acara publik, untuk mengurangi ekspansi tarif, dan untuk menghemat biaya.

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Investasi

Menurut Sukirno dalam Hanim dan Ragimun (2015:18) ada beberapa faktor yang mempengaruhi premi financial backer, antara lain: faktor-faktor yang mempengaruhi financial backer premium dalam pengelolaan uang yang efektif termasuk keadaan makro ekonomi, yayasan, iklim yang sah, stabilitas politik dan sosial, dan selanjutnya bisnis.

2. Analisis Teknikal

a. Pengertian Analisis Teknikal

Pemeriksaan khusus adalah teknik ilmiah di dunia moneter yang diselesaikan dengan menangani informasi yang dapat diverifikasi tentang biaya dan jumlah atau volume pertukaran.

b. Teknik-teknik Dasar Analisis Teknikal

Seperti yang ditunjukkan oleh Sudirman (2017) ada beberapa prosedur untuk memanfaatkan grafik yang umumnya digunakan oleh para pendukung keuangan sebagai alasan untuk menentukan pilihan usaha, antara lain sebagai berikut: (1) Dukungan dan Perlawanan, khususnya Dukungan adalah jangkauan terjauh yang menahan saham agar tidak jatuh

sekali lagi. Untuk sementara, oposisi adalah batas tertinggi yang menahan biaya saham agar tidak terus naik. (2) Trend adalah arah dari pola perkembangan biaya stok dan jangka waktu tertentu. (3) moving normal adalah salah satu prosedur ilmiah yang digunakan dalam pemeriksaan khusus untuk membedakan dan membedah perkembangan saham, baik saham individual maupun semua saham di pasar modal.

3. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu penanda penting suatu organisasi dalam bursa keuangan yang memiliki insentif bagi organisasi sebagai tanda kemakmuran organisasi, bukan ditentukan oleh minat dan penawaran saham terkait di pasar modal.

b. Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Perkembangan biaya persediaan secara empatik dipengaruhi oleh beberapa elemen penentu. Menurut Alwi dalam Kusumah (2015:17) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai saham atau pencatatan biaya persediaan, lebih spesifiknya:

(1) Elemen internal (Lingkungan Makro), meliputi: (a) deklarasi tentang menampilkan, membuat, menangani, misalnya, publikasi, seluk-beluk kontrak, perubahan biaya, penagihan untuk item baru, laporan pembuatan, laporan kesejahteraan item, dan nomor pemasaran. (b) Pernyataan pendanaan, misalnya, pernyataan yang berhubungan dengan nilai dan kewajiban. (c) kelompok eksekutif yang memimpin deklarasi kepala, misalnya, perubahan tanpa henti menjadi kepala, dewan, dan desain otoritatif. (d) pernyataan akuisisi dan akuisisi, laporan divestasi dan lain-lain. (e) Deklarasi investasi, seperti pengembangan fasilitas industri, peningkatan penelitian, dan penghentian bisnis lainnya. (f) deklarasi kerja, seperti pertukaran baru, perjanjian baru, pemogokan dan lain-lain. (g) deklarasi ringkasan anggaran organisasi, misalnya, menentukan pendapatan sebelum akhir tahun moneter dan setelah akhir tahun keuangan, laba per saham (EPS) dan laba per saham (DPS), proporsi pengadaan biaya, pendapatan bersih keseluruhan, laba atas sumber daya (ROA), dan lainnya.

(2) Elemen eksternal (Lingkungan Makro) memasukkan: (a) pernyataan dari otoritas publik, misalnya, perubahan biaya pinjaman untuk dana cadangan dan simpanan waktu, tarif perdagangan yang tidak dikenal, ekspansi, serta pedoman moneter dan pembebasan yang berbeda yang diberikan oleh otoritas publik. (b) pernyataan yang sah, misalnya, klaim organisasi terhadap penyelia mereka. (c) deklarasi industri perlindungan (Deklarasi sekuritas, misalnya, pertemuan tahunan, pertukaran orang dalam, volume pertukaran atau pembatasan/penundaan biaya saham pada pertukaran. (d) perselisihan politik dalam negeri dan menukar perubahan skala.

c. Indikator Saham

Menyinggung situs penambahan saham, ada beberapa petunjuk dalam biaya saham termasuk yang menyertainya:

- bergerak normal adalah penanda khusus yang digunakan untuk memeriksa perkembangan nilai khas saham (di akhir bursa).
- Rata-rata pergerakan harga adalah biaya tipikal pada jam persediaan menjelang akhir setiap akhir.
- Net chart adalah diagram yang menunjukkan saham-saham.
- Harga median adalah biaya khas penawaran menjelang akhir penutupan.
- Untuk *deal* adalah harga jual penawaran.

d. Volume Perdagangan Saham

Volume pertukaran saham adalah jumlah bagian dari suatu organisasi yang ditukarkan pasar modal secara konsisten pada perdagangan saham, jumlah penawaran yang luar biasa dapat mempengaruhi tingkat volume pertukaran. Volume bursa dapat dimanfaatkan sebagai penanda untuk melihat respon financial backer terhadap volume bursa di bursa keuangan.

e. Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Volume Perdagangan Saham

Menurut Bambang (2016), ada beberapa faktor yang mempengaruhi volume bursa, antara lain:

- IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) adalah jumlah lengkap biaya saham yang ada (posting) yang digunakan oleh para pendukung keuangan sebagai perangkat ilmiah dalam membuat spekulasi.
- *Right Issue* adalah keuntungan yang diperoleh terpisah dari penambahan modal, keuntungan yang juga dapat diperoleh dari hak mengeluarkan saham.
- Nilai Tukar Dolar. Melemahnya skala *swapping* rupiah terhadap dolar Amerika Serikat berpengaruh signifikan terhadap perubahan volume bursa.
- Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) adalah biaya pembiayaan antar bank yang menjadi tolak ukur dalam penentuan biaya pinjaman kredit yang ditetapkan untuk memudahkan pengelola uang mengikuti pembenahan saham dalam pengelolaan bursa, dengan biaya pembiayaan yang rendah membuat bursa efek peningkatan volume ekspansi (dalam persen).

METODOLOGI PENELITIAN

a. Objek dan Waktu Penelitian

Informasi pemeriksaan diambil dari situs otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian ini adalah organisasi transportasi yang tercatat di Bursa

Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 di bidang transportasi sebanyak 42 organisasi. Ujian ini berlangsung sejak November 2020 hingga Agustus 2021.

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah informasi kuantitatif. Informasi kuantitatif menurut Lourensius (2020:41) adalah informasi yang dapat diperkirakan atau ditentukan secara langsung sebagai suatu bilangan atau bilangan variabel. Informasi yang disinggung dalam penelitian ini adalah informasi volume bursa dan biaya saham.

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi tambahan. Informasi tambahan menurut Pratama (2014:51) opsional adalah informasi yang diperoleh analis secara tidak langsung melalui mediator, diperoleh dan dicatat oleh berbagai pertemuan. Informasi dalam penelitian ini berasal dari informasi pelengkap dimana informasi tersebut tidak diambil secara langsung di lapangan melainkan informasi yang telah ditangani dan didistribusikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berkonsentrasi pada dokumentasi dengan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari tulisan-tulisan, buku, dan beberapa referensi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Di mana informasi dikumpulkan dari distribusi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penerbitan dilakukan melalui perubahan volume penutupan dan biaya penutupan.

d. Variabel Penelitian

Hanya ada satu variabel dalam ulasan ini (gratis), khususnya volume bursa saham dan biaya saham. Faktor bebas menurut Sugiono (2019:54) masih diangkat oleh analis untuk dikonsentrasikan agar data tentang hasil didapat, lalu ujungnya ditarik.

e. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pemeriksaan informasi subjektif yang menarik dan menggambarkan secara mendalam gambaran volume transaksi saham dan biaya saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengingat konsekuensi dari volume penawaran dan nilai penawaran, organisasi yang mengalami penurunan adalah PT Blue Bird Tbk dengan pengurangan besar dalam volume penawaran saham dari 3.390.200 ruang menjadi 912.000 porsi PT Garuda Indonesia Tbk dengan volume penawaran saham dari 31.701.100 penawaran menjadi 20.290. 500 penawaran, PT Mitra Bahtera Sempurna Sejati (MBSS) dengan volume penawaran berkurang dari 1.246.700 penawaran menjadi 653.600 penawaran parsel.

Sementara berbagai organisasi mengalami peningkatan, tepatnya PT Buana Lintas Lutan Tbk (BULL) mengalami peningkatan penawaran menjadi 102.158.000 penawaran suku cadang, PT SOECHI Lines Tbk (SOCI) bertambah menjadi 15.823.400 penawaran paket, PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) mengalami kenaikan ditambahkan hingga 11.450.700 penawaran, dan PT Adi Sarana Tbk (ASSA) bertambah 11.43.700 tandan penawaran.

Dari hasil pembicaraan di atas, pemeriksaan dampak COVID-19 harus dilihat dari penurunan dan peningkatan volume penawaran dan biaya penawaran dalam organisasi.

KESIMPULAN

Mencermati pembicaraan pada bagian sebelumnya tentang pengaruh Virus Corona terhadap volume bursa dan harga saham dengan objek pemeriksaan adalah sebuah organisasi transportasi, dapat dikatakan bahwa pemeriksaan terhadap organisasi-organisasi yang terkena dampak pandemi virus Corona selama masa-masa besar partai sosial (PSBB) adalah organisasi PT Blue Bird Tbk, khususnya di mana sejak ditetapkannya PSBB dan penurunan jam kerja organisasi, organisasi mengalami pengurangan volume transaksi dan diikuti oleh biaya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dimana otoritas publik dan strategi yang dijalankan membuat kegiatan organisasi berjalan secara teratur, yang menyebabkan penurunan perolehan tiket maskapai. PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk di mana karena PSBB organisasi memiliki latihan pengiriman perdagangan terbatas ke beberapa negara yang mempengaruhi pameran organisasi. Sementara itu, yang tidak mengalami penurunan adalah PT Transcoal Pacific Tbk di mana organisasi tersebut belum siap untuk menyelesaikan latihan yang diharapkan secara umum untuk mengirimkan produk dan sanksi kapal terapung, PT Soechi Lines Tbk di mana pada jam pelaksanaan PSBB itu tidak membuat organisasi berjalan karena gerakan ini terombang-ambing dalam pengiriman dan kemajuan kapal, serta PT Buana Lintas Samudra Tbk yang tidak bekerja dan melakukan latihan khas dalam latihan sanksi pengangkut besar, dan PT Adi Sarana Armada Tbk di mana organisasi transportasi pada jam pelaksanaan PSBB tidak terpengaruh oleh efek karena memilih daerah lokal untuk melakukan akuisisi barang atau barang dagangan di web.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, S. dkk. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Perdagangan Saham Menggunakan *Multivariate Adaptive Regression Splines*.
- Budy, S. M. I., & C, S. (2016). Interaksi Sukuk dan Wakaf Dalam Meningkatkan Produktifitas Sektor Wakaf Pendorong Investasi Pada Pasar Modal Syariah. *Ekonomi Il (2)*, 386-397.
- Gusti, D. (2019). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia* (p. 206). PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Hanim, A., & Ragimun, R. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Daerah: Study Kasus di Kabupaten Jember Jawa Timur. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 14(3), 3-20.
- Irpandi, R., Prasentyanta, A., Ekonomi, F., Kristen, U., & Ukrim, I. (2020). Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. *XIV(1)*, 54-67.
- Kusumah, E. L. M., & U, M. (2015). *Analisis Determinasi Volume Penjualan Saham dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham*. 1(November), 15-21.
- Lourensius, R. (2020). *Analisis Stock Split terhadap harga saham dan volume perdagangan saham indeks kompas 100*.
- Maya, M., & M. (2019). *Pengantar Pasar Modal*. ANDI Yogyakarta.
- Mohamad, S. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Pratama, B. W. (2014). *Analisis Perbedaan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Sidqi, F., & Prabawani, B. (2016). Analisis Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Melakukan Stock Split (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Periode 2010-2015). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(1), 44-54.
- Widodo. (2019). *Metodologi Penelitian* (p.301). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.